# DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DI KELAS XI MIPA SMAN 1 PASAMAN

### **SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan



JEVI MELIA PUTRI NIM. 17029099

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

# PERSETUJUAN SKRIPSI

: Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Judul

Peserta Didik pada Penerapan Model Pembelajaran

Generatif di Kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman

: Jevi Melia Putri Nama

NIM : 17029099

Program Studi : Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

> Padang, 3 November 2021 Disetujui oleh,

Pembimbing

<u>Dr.4rwan, M.Si.</u> NIP. 19651005 199112 1 001

# PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Jevi Melia Putri

NIM/TM : 17029099/2017

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### Dengan Judul Skripsi

## DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS PESERTA DIDIK PADA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN GENERATIF DI KELAS XI MIPA SMAN 1 PASAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 3 November 2021

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Irwan, M.Si.

Anggota: Dr. Yarman, M.Pd.

Anggota : Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si.Ph.D.

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Jevi Melia Putri

NIM

: 17029099

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Jurusan

: Matematika

**Fakultas** 

: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Penerapan Model Pembelajaran Generatif di Kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 3 November 2021

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Matematika,

Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,

Jevi Melia Putri

NIM. 17029099

#### **ABSTRAK**

# Jevi Melia Putri : Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Penerapan Model Pembelajaran Generatif di Kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman

Kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika karena salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh peserta didik. Namun pada kenyataannya, kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman masih rendah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yaitu dengan menerapkan model pembelajaran generatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran generatif di kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman.

Jenis penelitian ini adalah Pra-Eksperimen dengan rancangan *One Shot Case Study*. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan kelas XI MIPA 2 *Shift* A sebagai kelas subjek. Instrumen penelitian adalah tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang berbentuk soal essay yang dianalisis dengan mencari rata-rata kelas subjek selanjutnya dikualifikasikan.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas subjek yaitu 20,28. Setelah rata-rata tersebut dikualifikasikan diperoleh kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran generatif masuk kategori baik.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis, Model Pembelajaran Generatif, PraEksperimen

### KATA PENGANTAR



Puji dan syukur atas rahmat, hidayah, dan izin Allah SWT, sehingga penulis dapat menyelesaiakan skripsi yang berjudul: "Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik pada Penerapan Model Pembelajaran Generatif di Kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bimbingan, kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Bapak Dr. Irwan, M.Si, Pembimbing dan Penasehat Akademik
- Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D, dan Bapak Dr. H. Yarman, M.Pd., tim penguji.
- 3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- 4. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
- Bapak Fridgo Tasman., S.Pd., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
- 6. Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Matematika FMIPA UNP
- 7. Bapak dan Ibu pegawai tata usaha Jurusan Matematika FMIPA UNP

- 8. Bapak Ahmad Hosen, S.Pd., M.M., Kepala SMAN 1 Pasaman.
- Ibu Dhastia Nurmawla, S.Pd. dan Bapak Johanes Saputra, M.Pd., Guru Bidang Studi Matematika SMAN 1 Pasaman.
- 10. Peserta didik Kelas XI MIPA 2 SMAN 1 Pasaman Tahun Pelajaran 2021/2022.
- 11. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda serta Adik tercinta yang senantiasa memberikan cinta, doa, dukungan, dan semangat yang tak terhingga.
- Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Matematika FMIPA UNP khususnya Prodi
   Pendidikan Matematika angkatan 2017
- 13. Semua pihak yang telah membantu memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan, kerjasama dan bantuan yang diberikan kepada penulis dapat menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca terutama bagi peneliti sendiri. *AamiinYaRabbal 'Alamiin*.

Padang, 2021

Penulis

# **DAFTAR ISI**

ABS	ΓRAK	i
KAT	A PENGANTAR	ii
<b>DAF</b>	TAR ISI	iv
<b>DAF</b>	TAR TABEL	vi
DAF'	TAR GAMBAR	vii
DAF'	TAR LAMPIRAN	ix
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	8
C.	Batasan Masalah	8
D.	Rumusan Masalah	8
E.	Tujuan Penelitian	9
F.	Manfaat Penelitian	9
BAB	II KERANGKA TEORI	10
A.	Kajian Teori	10
B.	Penelitian Relevan	21
C.	Kerangka Konseptual	26
BAB	III METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis dan Rancangan penelitian	29
B.	Subjek Penelitian	30
C.	Variabel Penelitian	30
D.	Jenis dan Sumber Data	31
E.	Prosedur Penelitian	31
F.	Instrumen Penelitian	34
G.	Teknik Analisis Data	40
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A.	Hasil Penelitian	43
1	l. Deskripsi Data	43
2	2 Analisis Data	61

LAM	PIRAN	<b>73</b>
DAF	ΓAR PUSTAKA	<b>70</b>
	Saran	
	Kesimpulan	
BAB	V PENUTUP	68
C.	Kendala Penelitian	67
В.	Pembahasan	63

# **DAFTAR TABEL**

Tabel halaman
1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik
Kelas X MIPA SMAN 1 Pasaman Tahun Ajaran 2020/20215
2. Rubrik Penskoran Kemampuan Pemahaman konsep matematis
3. Keterkaitan Model Pembelajaran generatif dengan Pendekatan Saintifik
pada Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis20
4. Rancangan Penelitian
5. Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematis
6. Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematis
7. Klasifikasi Penerimaan Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman
Konsep Matematis
8. Interpretasi Nilai
9. Distribusi Skor pada Setiap Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep
Matematis Peserta Didik Materi Program Linear
10. Rata-Rata Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta
Didik
11. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas Subjek 63

# **DAFTAR GAMBAR**

Gai	mbar halaman
1.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 1 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 245
2.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 1 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 145
3.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 2 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 246
4.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 2 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 247
5.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 3 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 4
6.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 3 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 3
7.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 4 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 450
8.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 4 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 351
9.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 5 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 453
10.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 5 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 353
11.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 6 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 455
12.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 6 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 355
13.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 7 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 457
14.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 7 Tes Kemampuan
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 3

15.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 8 Tes Kemampuan	
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 4	.59
16.	Jawaban Peserta Didik Kelas Subjek pada Indikator 8 Tes Kemampuan	
	Pemahaman Konsep Matematis yang Memperoleh Skor 3	.60

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran halaman
1. Jadwal Penelitian
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Lembar Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
6. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep
7. Soal Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
8. Rubrik Penskoran Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis 196
9. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep  Matematis
10. Distribusi Nilai Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep  Matematis
11. Distribusi nilai Hasil Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep  Matematis Setelah Diurutkan
12. Tabel Indek Pembeda Butir Soal
13. Perhitungan Indeks Pembeda Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Butir Soal Uji Coba Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis

15.	Klasifikasi	Soal	Hasil	Uji	Coba	Tes	Kemampi	uan	Kemampuan	
	Pemahaman	Konse	p Mate	matis		• • • • • • • • •				244
	· ·				•		-	•	Pemahaman	245
17. S	Soal Tes Ken	nampu	an Pem	aham	an Koi	nsep N	latematis.			. 249
18. I	Kunci Jawab	an Tes	Akhir	Kema	ampuar	Pema	ahaman Ko	onse	p Matematis	. 252
19. I	Distribusi Ni	lai Tes	s Kema	mpua	ın Pem	ahama	an Konsep	Ma	tematis Kelas	
	Subjek	•••••	•••••		•••••			•••••		281
20. S	Surat Izin Pe	nelitiaı	n Dari I	Fmipa	ι	•••••		•••••		. 282
21. S	Surat Izin Pe	nelitiaı	n Dari I	Dinas	Pendic	likan 1	Provinsi Sı	uma	tera Barat	. 283
22. S	Surat Keterai	ngan T	elah Mo	elaksa	anakan	Penel	itian di SN	ЛAN	I 1 Pasaman	. 284

# BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting dalam pengembangan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Sesuai dengan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 yaitu peserta didik menggunakan konsep tidak sekedar menghafal rumus dan prosedur yang diajarkan oleh pendidik, melainkan harus mampu memahami konsep tersebut dan mengetahui sumber rumus itu didapat. Hal ini dikarenakan peserta didik harus belajar matematika dengan pemahaman, dan secara aktif membangun pengetahuan baru dari pengetahuan sebelumnya. Jika peserta didik sudah memiliki kemampuan pemahaman konsep yang baik, maka peserta didik akan mudah meningkatkan kemampuan matematis lainnya. Dengan demikian, kemampuan pemahaman konsep merupakan bagian yang sangat penting dalam pembelajaran matematika.

Salah satu aspek yang terkandung dalam mata pelajaran matematika adalah konsep. Peserta didik akan kesulitan untuk menuju proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep (Rosalline dkk., 2019). Pada proses pembelajaran, matematika merupakan mata pelajaran yang menekankan konsep, dimana peserta didik harus memahami konsep terlebih dahulu untuk memudahkan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran. Di dalam pembelajaran matematika, setiap peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan pemahaman

konsep matematis yang baik. Menurut Arend dalam Juliawati dkk., (2018) menyatakan bahwa "konsep merupakan dasar untuk bernalar dan berkomunikasi dengan baik dan benar karena peserta didik memiliki pemahaman konsep yang mereka komunikasikan".

Pentingnya pemahaman konsep didukung oleh pendapat Yusuf (2005) yang menyatakan bahwa "pemahaman suatu konsep merupakan prasyarat untuk menguasai konsep selanjutnya". Hal ini juga ditunjukkan dalam penelitian Hadi dkk., (2015) yang menyatakan bahwa "pemahaman konsep matematika merupakan landasan penting dalam menyelesaikan permasalahan matematika maupun dari permasalahan sehari-hari, karena dengan memiliki pemahaman konsep matematis yang baik akan memudahkan peserta didik dalam mengingat, menggunakan, dan menyusun kembali konsep yang dipelajari serta dapat menyelesaikan berbagai macam bentuk soal matematika". Hal ini diperkuat oleh penelitian Septiana (2018) yang menyatakan bahwa "pemahaman konsep merupakan bagian penting dalam pembelajaran matematika, dimana suatu konsep tidak dapat diterima begitu saja tanpa adanya pemahaman dan penalaran". Hal ini menunjukkan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang menekankan konsep. Dengan demikian, melalui pemahaman konsep matematis akan dapat membantu peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal matematika dan mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada kenyataannya, kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik belum tercapai dengan maksimal. Hal itu dikarenakan proses pembelajaran matematika dalam menanamkan pemahaman konsep pada peserta didik belum

berjalan dengan baik, sehingga peserta didik masih kebingungan dengan konsep yang telah dipelajari. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik ditunjukkan dalam penelitian Fajar (2018), ia menyatakan bahwa kemampuan peserta didik SMP Negeri 17 Kendari dalam menyelesaikan soal-soal tes pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis juga ditunjukkan dalam penelitian Kartika (2018), berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang dilakukan kepada 30 orang peserta didik kelas VII dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis juga ditunjukkan dalam penelitian Junitasari dkk., (2019), berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP diperoleh bahwa terdapat beberapa indikator kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang masuk kategori rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMAN 1 Pasaman kelas X MIPA tahun pelajaran 2020/2021 tanggal 3 Agustus sampai 2 November 2020 yang dilakukan beriringan dengan jadwal pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan (PPL), terlihat bahwa peserta didik kesulitan dalam memahami konsep matematis. Peserta didik terbiasa menyelesaikan suatu permasalahan berdasarkan langkah penyelesaian yang dijelaskan oleh pendidik, bahkan belum mampu menyelesaikan sendiri permasalahan yang diberikan. Pada saat diberikan tipe soal yang berbeda dari contoh soal, terlihat bahwa peserta didik masih kebingungan dalam menentukan penyelesaiannya bahkan belum mampu menentukan

penyelesaiannya. Hal ini disebabkan karena peserta didik terbiasa menghafal apa yang diberikan pendidik tanpa memahami maknanya.

Pada saat observasi di SMAN 1 Pasaman terlihat bahwa dalam pembelajaran matematika peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi matematika. Ketika pendidik memberikan konsep materi pembelajaran, peserta didik cenderung menghafal apa yang diberikan oleh pendidik. Hal ini menyebabkan konsep yang diterima peserta didik mudah hilang dan hanya bersifat sementara. Sehingga konsep yang diterima peserta didik hanya berupa hafalan bukan pemahaman. Jika saja peserta didik memahami konsep matematika, maka akan memudahkan peserta didik dalam menyelesaikan soal matematika. Peserta didik masih lemah dalam pemahaman konsep matematis. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kemampuan matematis lainnya, dan tidak tercapainya tujuan pembelajaran matematika yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan di akhir observasi untuk menguji kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Observasi dan tes dilaksanakan di kelas X MIPA 1 *Shift A* sampai kelas X MIPA 5 *Shift* B. Tes yang diberikan sebanyak 7 soal yang memuat indikator kemampuan pemahaman konsep matematis. Jika dibandingkan dengan skor maksimalnya yaitu 28, rata-rata skor yang dicapai pada sepuluh kelas tersebut masih rendah. Gambaran hasil tes tersebut secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 1 Pasaman Tahun Ajaran 2020/2021

Kelas	Rata-rata
X MIPA 1 Shift A	12,71
X MIPA 1 Shift B	12,64
X MIPA 2 Shift A	12,59
X MIPA 2 Shift B	12,76
X MIPA 3 Shift A	12,65
X MIPA 3 Shift B	12,13
X MIPA 4 Shift A	11,72
X MIPA 4 Shift B	11,84
X MIPA 5 Shift A	12,03
X MIPA 5 Shift B	12,71

Berdasarkan bukti dan data yang telah diuraikan pada Tabel 1, dapat dikatakan bahwa rata-rata tes kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah, dibandingkan dengan skor maksimal yang diperoleh yaitu 28. Rata-rata hasil tes setiap kelas berada dibawah setengah dari skor maksimal. Jika permasalahan ini tetap dibiarkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik, dan tujuan pembelajaran matematika tidak tercapai. Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik melalui kegiatan pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk memahami konsep-konsep matematis yaitu model pembelajaran generatif. Pembelajaran generatif merupakan salah satu model pembelajaran yang berupaya menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada pada peserta didik hingga menghasilkan pemaknaan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Model pembelajaran generatif memiliki 4 tahap yaitu tahap eksplorasi, tahap pemfokusan, tahap tantangan, dan tahap penerapan konsep. Keempat tahapan ini saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Pada umumnya model pembelajaran generatif digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam penguatan kemampuan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, akan dilakukan penelitian tentang mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran generatif, untuk melihat apakah penerapan model pembelajaran tersebut mampu membuat peserta didik memahami konsep matematis dan menyelesaikan permasalahan matematika. Penelitian ini dilakukan karena kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Pasaman masih rendah dengan tujuan kemampuan pemahaman konsep yang diperoleh peserta didik tidak hanya berupa hafalan melainkan pada memahami konsep tersebut.

Pembelajaran generatif mengharapkan peserta didik dapat belajar secara aktif dan semangat dalam memahami konsep yang diberikan. Isrok'atun & Rosmala (2018) menyatakan bahwa "model pembelajaran generatif memfasilitasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi dan memfasilitasi dalam memperbaiki pola pikir pengetahuan peserta didik yang keliru". Dengan begitu, dapat membuat peserta didik lebih lama mengingat materi yang dipelajari. Hal ini dikarenakan peserta didik tidak hanya menerima saja apa yang dijelaskan oleh pendidik tetapi lebih tepatnya ikut terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Anzar (2019) menyatakan bahwa model pembelajaran generatif sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik. Penelitian Arlin dkk., (2021) menyatakan bahwa model pembelajaran generatif sangat efektif dalam mengontruksi pemahaman konsep matematis peserta didik, karena dalam pembelajaran generatif peserta didik diharapkan dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan sebelumnya yang akan menghasilkan pemaknaan dan pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini diperkuat oleh penelitian Kosiret dkk., (2021) yang menyatakan bahwa model pembelajaran generatif merupakan salah satu model pembelajaran yang mengedepankan keaktifan peserta didik membangun konsep, karena dalam pembelajaran generatif mengutamakan peranan peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pada pengetahuan yang sudah ada, serta menuntut partisipasi aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, melalui model pembelajaran generatif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Peserta Didik Pada Penerapan Model Pembelajaran Generatif di Kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman".

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, sehingga dapat teridentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- Model pembelajaran yang diterapkan belum optimal sehingga belum mampu meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
- 2. Proses pembelajaran yang diterapkan lebih terpusat kepada pendidik, sehingga kurang melibatkan partisipasi aktif dari peserta didik.
- 3. Peserta didik kurang terbiasa dalam mengerjakan tipe soal yang berbeda dari soal yang dicontohkan oleh pendidik.
- 4. Kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik masih rendah

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini batasan masalah dibatasi pada kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik di kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman yang masih rendah. Hal ini diatasi dengan penerapan model pembelajaran generatif.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu "Bagaimanakah deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran generatif di kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman?".

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik yang menerapkan model pembelajaran generatif di kelas XI MIPA SMAN 1 Pasaman.

### F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagi Peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.
- 2. Bagi peserta didik, sebagai pengalaman belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis.
- 3. Bagi pendidik, sebagai referensi dalam menentukan model pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.
- 4. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dalam rangka memperbaiki mutu proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik.
- 5. Bagi peneliti lain, sebagai referensi dalam mengembangkan penelitian.